

ABSTRAK

**Mustika Kurniawati, 111111111, Resiliensi pada perempuan remaja dan dewasa awal yang mengalami putus cinta, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2015.
144 halaman, 12 lampiran.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran resiliensi perempuan berusia remaja dan dewasa awal yang mengalami putus cinta. Telah ditemukan kasus nyata beberapa individu yang mengalami kesedihan mendalam dan berkepanjangan karena putus cinta namun lambat laun mulai bangkit. Tetapi ditemukan pula beberapa kasus individu yang tidak mampu bangkit dari kondisi itu sehingga memutuskan untuk bunuh diri. Pelaku bunuh diri rata-rata berusia remaja, beberapa usia dewasa awal dan kebanyakan pelaku adalah perempuan. Penelitian terkait resiliensi dalam konteks putus cinta telah dilakukan di Indonesia dengan konsep psikologi yang lain. Begitu pula di luar negeri yang melakukan penelitian praktis terkait dampak putus cinta, namun sayangnya belum mendalami gambaran resiliensinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus intrinsik. Subjek penelitian terdiri dari dua orang perempuan berusia remaja dan dewasa awal yang pernah mengalami putus cinta dan mereka merasakan dampak negatif secara psikologis lebih dari satu tahun. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara yang kemudian dianalisis menggunakan metode analisis tematik.

Berdasarkan pada hasil penelitian, disimpulkan bahwa terdapat tujuh komponen resiliensi yang menunjukkan kondisi resilien subjek. Ketujuh komponen tersebut adalah regulasi dan kesadaran emosi, empati, efikasi diri, analisa kausal / berpikir fleksibel, kontrol impuls, optimis realistis, dan reaching out. Subjek pertama memiliki kecemasan akan ditinggalkan yang sejak lama terbentuk yang kemudian mempengaruhi kehidupannya. Subjek kedua masih mengalami kesulitan mengembalikan kemampuan empatinya. Selain itu juga ditemukan faktor pendukung terjadinya kondisi resilien subjek yaitu faktor sosial (eksternal) dan faktor tekad (internal).

Kata kunci: resiliensi, perempuan remaja dan dewasa awal, putus cinta, dampak putus cinta

Daftar Pustaka55, (1987-2015)

ABSTRACT

Mustika Kurniawati, 11111111, Resilience of Adolescence and Early Adulthood Woman with Romantic Break-up , Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology of Universitas Airlangga Surabaya, 2014 15. 144 pages, 12 appendixs.

This research aims to understand the whole picture of resilience in adolescence and early adulthood women with romantic break-up. There are some cases about subjects who get into prolonged and deep sadness but gradually they can stand up. There're some people who can't, they decided to commit suicide. Mostly, the subjects who commit suicide are on the age of adolescence, some also on the age of early adulthood, and the point is, mostly, the subjects are women. This topic has already been undertaken by any researchers in Indonesia with different psychological concepts. In abroad, the researchs still talk about the impacts of romantic break-up, not to make a deep understanding of the resilience.

This research uses intrinsically case study-qualitative research method. The subjects are two women, one on the age of adolescence, one on the age of early adulthood, and of course with romantic break-up experience. The datum are collected by interview which then analyzed by thematic data analysis.

Based on the results, there are seven components of resilience that represents the resilient condition. The seven components are emotional regulation and awareness, empathy, self efficacy, causal analysis, impuls control, optimism realistic, and reaching out. Subject one has an anxiety which she got from her childhood that affects to other aspects of her life. Subject two still has difficulty to regain her ability empathize. Besides, has been found the factors to support the resilient condition, external factor (social support) and internal factor (will).

Keywords: resilience, adolescence and early adulthood woman, romantic break-up, impacts of romantic break-up

References55, (1987-2015)